

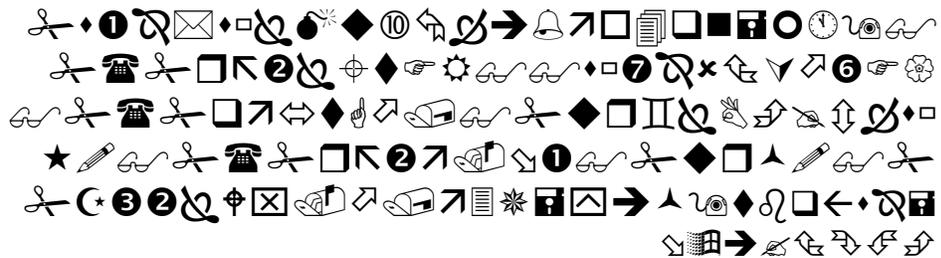
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas manusia dalam mencari penghasilan merupakan aktivitas kehidupan. Di dalam aktivitas itu terdapat faktor-faktor kekekalan, perkembangan, dan kekuatannya yang merupakan bagian aktivitas secara umum diperintahkan untuk beribadah kepada Allah SWT. Setiap perilaku ekonomi harus mengetahui hukum-hukum syariat yang terkait dengan muamalah dalam aspek finansial, agar dia bisa melakukan perbuatan yang halal, menjauhi perbuatan yang haram, dan bebas dari segala hal yang tidak jelas halal dan haramnya (*syubhat*).¹

Ketika Islam diyakini sebagai suatu agama dan sekaligus suatu sistem, maka Allah SWT menyuruh kepada seluruh umat-Nya untuk bekerja. Hal tersebut juga disertai jaminan bahwa Allah SWT menetapkan rezeki setiap makhluk yang diciptakan-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS [26]:10 yaitu:



¹ Asyraf Muhammad Dawwabah, *Meneladani Keunggulan Bisnis Rasulullah*, (Semarang: Pustaka Nun, 2008), h. viii.

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kaum dimuka bumi dan carilah karunia Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung.”(QS. Al-Jumu’ah, 62: 10)²

Berdasarkan kandungan ayat di atas kita sebagai umat Islam ditugaskan untuk menunaikan ibadah shalat, dan mencari rezeki yang diberikan Allah SWT sebanyak-banyaknya dengan cara yang dianjurkan oleh Islam yaitu dengan cara yang halal agar kita mendapatkan keberuntungan. Adapun Sabda nabi yang menerangkan tentang mencari rezeki yang paling baik yaitu:

حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمَّارٍ كَشَا كِشٍ
 قَالَ سَمِعْتُ سَعِيدًا الْمَقْبُرِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُ الْكَسْبِ كَسْبُ يَدِ
 الْعَامِلِ إِذَا نَصَحَ

Artinya: Nabi SAW bersabda: “usaha yang paling baik adalah hasil karya seseorang dengan tangannya jika ia jujur (bermaksud baik).³

Nabi menyatakan bahwa usaha yang paling baik adalah berbuat sesuatu dengan tangannya sendiri dengan syarat jika dilakukan dengan baik dan jujur. Kalimat *amalu> ar-r>ajuli> biyadihi* dalam hadis tersebut di atas yang berarti usaha seseorang dengan tangannya dapat dimaknai dengan wirausaha, karena dengan melakukan sesuatu dengan tangannya berarti seseorang dituntut untuk menciptakan sesuatu dan memanfaatkan peluang serta kemampuan yang dimiliki. Maksudnya seorang muslim hendaknya

² Yayasan Penyelenggara Penterjemah dan Penafsiran Al- qur’an, *Al-qur’an dan Terjemahnya*, (saudi Arabia: MUJAMMA AL-MALIK FAHN LI THIBA’AT AL-MUSH-HAF ASY-SYARIF, 1971)h. 933.

³ Ilfi Nur Diana ,*Hadis-Hadis Ekonomi*, (UIN-Maliki Press, 2012), h. 203.

melakukan wirausaha dengan menciptakan sesuatu berdasarkan kemampuan yang dimiliki, berkarya tanpa henti untuk berinovasi, memanfaatkan peluang yang ada agar dapat mencapai keuntungan yang optimal.⁴

عَنْ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ. (رواه البخارى)

Dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib RA. : Nabi SAW. bersabda, "tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, Daud AS.makan dari hasil keringatnya sendiri." (H.R. Al Bukhori).⁵

Berdasarkan hadits yang disebutkan di atas, menunjukkan bahwa bekerja merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Rasulullah Saw memberikan pelajaran menarik tentang pentingnya bekerja. Dalam Islam bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan perut, tapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Karenanya, bekerja dalam Islam menempati posisi yang teramat mulia. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri.

Hadits diatas juga menerangkan bahwa rizki yang baik adalah rizki yang didapat dari jalan yang halal dan dari usahanya sendiri. Dalam hadis ini

⁴*Ibid.*, h. 203.

⁵Imam Abi Abdillah Muhammad Ibnu Ismail Ibnu Ibrahim Ibnu Mughirah, *Shahih Al-Bukhori*, (Beirut: DarulAl-fikr, th) h. 12.

juga dicontohkan bahwa Nabi Daud walaupun beliau seorang nabi dan kehidupannya dijamin oleh Allah Swt, tetapi Nabi Daud tetap berkerja keras dan tetap berusaha dalam memenuhi kehidupannya.

Kehidupan manusia untuk meraih prestasi dan hasil haruslah bekerja keras dengan sungguh-sungguh seperti berwirausaha. Dengan berwirausaha maksimal maka menghasilkan prestasi yang maksimal juga, seperti halnya di era industrialisasi membutuhkan manusia yang berkemampuan profesional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan terhadap dunia kerja. Dunia kerja semakin menjadi sempit, sementara masyarakat yang membutuhkan kerja terus meningkat.

Adanya pengangguran dalam anggota keluarga merupakan masalah bagi anggota keluarga lain. Oleh sebab itu mereka terpaksa menanggung beban hidup anggota keluarga yang menganggur. Secara luas ini juga berarti pengangguran yang disebabkan ketiadaan lapangan pekerjaan dan akhirnya menjadi tanggungan masyarakat juga. Pengangguran ini bukan sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan, terutama di kota-kota besar.

Tahun 1998 perekonomian Indonesia memasuki masa yang sangat sulit. Pergantian kekuasaan dari orde baru ke reformasi yang disertai dengan krisis multidimensi mengakibatkan pengangguran di mana-mana. Perekonomian yang saat itu terpusat pada usaha-usaha besar dan konglomerasi mengalami kesulitan besar. Konglomerat (pemilik

konglomerasi) mengalami kesulitan keuangan, daya beli masyarakat menurun, perusahaan-perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).⁶

Dampak dari ketidakpastian sosial politik begitu terasa. Semua orang merasa tidak pasti, sistem pemerintahan berubah, acuan, dan undang-undang berubah. Sikap masyarakat sangat agresif dan investor-investor asing maupun dalam negeri pergi meninggalkan Indonesia. Di tengah-tengah ketidakpastian itu, para sarjana kesulitan mencari pekerjaan, sebagian besar tidak dapat ditampung. Mereka harus bersaing dengan orang-orang yang telah jauh berpengalaman dalam mencari kerja. Para sarjana itu pun pengangguran. Yang dapat diandalkan bangsa ini untuk mengatasi semua itu yaitu para wirausahawan.⁷

Pembangunan perekonomian Indonesia saat itu, meskipun kontribusi ekonominya masih terbatas, ada jutaan orang yang menggeluti usaha mikro, kecil, menengah. Mereka adalah andalan perekonomian Indonesia. Usaha-usaha itu belum memiliki karyawan dalam jumlah besar, dipimpin seorang atau beberapa orang wirausaha. Mereka mandiri, tahan banting, fleksibel dalam bergerak, efisien karena dikerjakan dengan seluruh anggota keluarga tidak bergantung pada utang dan berbasiskan sumberdaya lokal.

Solusi untuk mendorong pertumbuhan wirausaha di Indonesia, kementerian tenaga kerja dan transmigrasi terus berkomitmen untuk

⁶ Rhenaldi Kasali, *Modul Kewirausahaan Untuk Program Strata 1*, (Cilandak Barat, Jakarta Selatan 123430, 2010), h. 9.

⁷ *Ibid.*

mewujudkan penciptaan 10.000 orang wirausaha pertahun di 33 provinsi melalui bantuan pelatihan dan pembinaan. Nantinya para wirausaha itu akan menjadi penggerak ekonomi masyarakat baik dikota maupun didesa.

Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari segi kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang bagi diri sendiri dalam mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat. Dari data yang ada posisi Indonesia saat ini masih kekurangan wirausahawan sebagai penopang kekuatan ekonomi bangsa, data maret 2013 memiliki 1,65% (4.098.978) orang. Hal ini karena minat usaha para generasi muda kita masih kurang. Sedangkan ukuran suatu Negara dikatakan makmur bila minimum jumlah wirausahawan sebanyak 2%. Untuk mencapai jumlah ideal, Indonesia masih butuh tambahan sekitar 4.18 juta wirausaha, sehingga target ideal jumlah wirausaha dapat tercapai dalam waktu tidak terlalu lama.⁸

Masalah-masalah di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan alternatif yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha memiliki kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seorang tersebut mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu

⁸UniversitasPancasila,*Peranan.Kewirausahaan:FaktorPenentuKeunggulanSuatu Negara*. www.univpancasila.ac.id/index.php/seluruhberita/200-. Di akses hari Rabu 20 November 2013, pukul 14.00 Wita.

mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Berdasarkan hubungannya dengan alasan dan pertimbangan diatas, mahasiswa merupakan salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi wirausahawan dan bukan sebaliknya perguruan tinggi hanya bisa menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.

Institut Agama Islam Negeri Antasari sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Banjarmasin telah lama membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah kewirausahaan khususnya para mahasiswa yang mengambil Fakultas syariah jurusan Ekonomi Syariah. Sejumlah aktivitas telah dilakukan pada mata kuliah ini, yaitu tentang teori-teori kewirausahaan, praktek kewirausahaan yaitu dengan menciptakan beberapa jenis produk. Dengan melakukan aktifitas itu semua, dapat membuat para mahasiswa memiliki mental berwirausaha dan mendorong menjadi wirausaha yang sesungguhnya setelah mereka diwisuda.

Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin juga memberikan layanan jasa berupa bantuan modal kepada mahasiswa yang mempunyai atau merintis usaha selama menjalankan studinya di Institut Agama Islam Negeri

Antasari Banjarmasin. Fakultas Syariah merupakan salah satu Fakultas yang ikut memberikan bantuan kepada mahasiswa yang mempunyai usaha selama menjalankan studinya yaitu Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), salah satu tujuan program tersebut adalah untuk mengembangkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang entrepreneur yaitu yang bersifat kreatif dan mandiri.

Berdasarkan hal di atas ternyata masih belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para mahasiswa itu sendiri. Masih banyak faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa, sehingga menyebabkan mahasiswa kurang menyukai wirausaha. Sebagian besar mahasiswa lebih menyukai jalan aman daripada tantangan untuk berwirausaha. Selain itu pemikiran menjadi pegawai lebih baik dari pada berwirausaha salah satu faktornya. Hal lain juga psikologis pemikiran orang tua yang lebih bangga keluarganya jadi pegawai dari pada berwirausaha dan keantusiasan dalam mengikuti seminar-seminar atau mata kuliah kewirausahaan masih kurang dalam diri mahasiswa.

Dapat dilihat dari sekian banyak yang memilih menjadi pegawai ada beberapa mahasiswa yang tertarik untuk terjun kebidang wirausaha. Dari hal ini penulis terpikir dan tertarik ingin mengetahui apa saja yang melatarbelakangi sebagian mahasiswa berminat terjun kebidang wirausaha, walaupun tergolong tidak pasti keberhasilannya, dan yang menjadi subjek adalah mahasiswa IAIN Antasari pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah yang melakukan kegiatan wirausaha yaitu Saudara Jumaidannor

yang menggeluti usaha di bidang desain grafik yang nama usahanya LABEO (caricature and tshirt) dimana dia fokus menjalankan usahanya saat ini dan dengan berwirausaha ini saudara Jumaidannor dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari tanpa ketergantungan dengan orang tua.

Berawal dari latar belakang yang sudah di uraikan diatas, penulis tertarik meneliti masalah tersebut lebih mendalam dan dituangkan dalam sebuah skripsi yang diberi judul: **“Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apa saja faktor yang melatarbelakangi minat mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk berwirausaha ?
2. Apa saja yang menjadi kendala mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam berwirausaha?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi minat mahasiswa untuk berwirausaha pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dalam berwirausaha.

D. Signifikasi Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Kegunaan teoritis:

Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan di bidang kewirausahawan, khususnya terkait dengan faktor penentu minat mahasiswa dalam berwirausaha di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Kegunaan Praksis:

- a. Bagi penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta motivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatarbelakangi keinginan berwirausaha.

- b. Bagi mahasiswa

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulisan skripsi. Bisa menjadi studi pembandingan dan penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya. Dan juga sebagai bahan masukan dan informasi bagi para mahasiswa/i yang berwirausaha

c. Bagi universitas

Para dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup universitas, dan sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah perpustakaan IAIN Antasari pada umumnya dan Fakultas Syariah pada khususnya serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

d. Bagi masyarakat luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi seseorang menjadi wirausahawan. Serta dapat meminimalisir pengangguran dengan adanya motivasi wirausaha.

E. Definisi Operasional

Menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian lanjut, maka penulis membuat defenisi Operasional berikut:

1. Faktor penentu

Faktor adalah keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan mempengaruhi terjadinya sesuatu,⁹ dan penentu adalah sesuatu atau faktor yang menentukan.¹⁰ Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu atau faktor yang menentukan mahasiswa untuk melakukan wirausaha.

2. Minat

Menurut kamus umum bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.¹¹ Minat yang dimaksud disini adalah minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antsari.

3. Mahasiswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi.¹² Mahasiswa yang dimaksud disini adalah mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Banjarmasin.

4. Wirausaha

⁹Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 239.

¹⁰Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Edisi 3 Balai Pustaka, 1990), h. 1252.

¹¹*Ibid.*, h. 583.

¹² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Diolah Kembali Oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 371.

Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkan serta mengatur permodalan operasinya.¹³ Wirausaha yang di maksud dalam penelitian ini adalah wirausaha yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari.

F. Kajian Pustaka

Penelitian yang berkaitan dengan judul yang penulis buat yaitu “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada penelitian terdahulu memang pernah dilakukan peneliti terdahulu yang sejenis antara lain:

Pertama, skripsi dari saudari Ermaleli Putri mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “*Minat Berwirausaha Siswa Smk Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat Dari Status Orang Tua*”. Pada penelitian saudari Ermaleli Putri ini membahas bagaimana gambaran pekerjaan orang tua siswa SMK Triguna Utama Ciputat dan bagaimana minat berwirausaha siswa SMK Triguna Ciputat dilihat dari status pekerjaan orang tua. Hasilnya, 87,5% siswa sangat berminat dengan

¹³*Ibid.*, h. 1012.

wirusaha, dengan pekerjaan orang tua yang berpengaruh paling dominan sebagai wiraswasta.¹⁴

Kedua, skripsi dari saudara Aditya Dion Mahesa Universitas Diponegoro Semarang, yang berjudul “ *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha(Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)*”. Pada penelitian saudara Aditya Dion Mahesa ini membahas bagaimana pengaruh dari toleransi akan resiko terhadap minat berwirausaha, bagaimana pengaruh keberhasilan diri terhadap minat berwirausaha, bagaimana pengaruh kebebasan dalam bekerjainat berwirausaha, dan adakah perbedaan dari tiap latar belakang pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha.¹⁵

Ketiga, skripsi dari saudari Krisdiyanti mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul “*Kreativitas Dan Inovasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Studi Kasus CV Setia Tailor-Konveksi Tajinan Malang)*”. Pada penelitian saudari Krisdiyanti ini bertujuan untuk mendeskripsikan kreativitas wirausaha dalam mendapatkan ide, pesaing dan peluang pemasaran produk barang pada CV Setia Tailor-Konveksi Tajinan Malang. Mendeskripsikan inovasi wirausaha

¹⁴ Ermaleli Putri, “*Minat Berwirausaha Siswa Smk Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat Dari Status Orang Tua*”, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1109/1/98246-ERMALELI%20PUTRI-FITK.pdf>, Diakses Tanggal 17 November 2013, pukul 17.00 Wita.

¹⁵ Aditya Dion Mahesa, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha(Studi Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)*, <http://eprints.undip.ac.id/36201/1/MAHESA.pdf>. Diakses pada Tanggal 21 November 2013, pukul 09.30 Wita.

dalam meningkatkan produk, teknologi dan profesionalisme. Dan Mendeskripsikan kinerja pemasaran setelah diterapkannya kreativitas dan inovasi wirausaha pada CV Setia Tailor-Konveksi Tajinan Malang.¹⁶

Keempat, Skripsi dari saudara Ari Rahman Hidayat Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, yang berjudul “*Profil Wirausahawan Muda Sukses(Studi Kasus di kota Amuntai)*”. Pada penelitian saudara Ari Rahman Hidayat ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang profil wirausaha muda sukses di kota amuntai, dan apa yang mendorong mereka menjadi wirausahawan.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa sudah ada penelitian yang meneliti tentang kewirausahaan, namun dari beberapa peneliti terdahulu diatas terdapat perbedaan dan permasalahan yang ingin penulis teliti, dimana penulis memfokuskan kepada faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi minat mahasiswa untuk berwirausaha dan apa saja yang menjadi kendala mahasiswa dalam berwirausaha yang lokasi penelitian pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membaginya dalam lima bab sebagai berikut:

¹⁶ Krisdiyanti, *Kreativitas Dan Inovasi Wirausaha Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran (Studi Kasus CV Setia Tailor-Konveksi Tajinan Malang)*. <http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06130030.pdf>. Diakses pada Tanggal 21 November 2013, pukul 10.00 Wita

¹⁷ Ari Rahman Hidayat, “*Propil Wirausahawan Muda Sukses (Studi kasus Di kota Amuntai)*”, Skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan IAIN Antasari, 2013), t.d.

Bab I adalah pendahuluan, yang menguraikan permasalahan terkait Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. Kemudian dirumuskanlah masalah penelitian dan ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang di inginkan. Signifikansi dari hasil penelitian ini merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Dari judul itu sendiri telah ditemukan beberapa definisi operasional yang diperlukan untuk memahami kata-kata yang penulis maksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman yang menimbulkan penafsiran yang berbeda, kemudian sebagai rujukan dalam penulisan maka diambilah kajian pustaka dari skripsi – skripsi terdahulu agar memudahkan penulis dan menjaga kebenaran originalitas penulisan, untuk lebih memahami penelitian ini maka disusunlah sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori yang menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh, berisikan tentang pengertian minat , motivasi berwirausaha, konsep wirausaha dalam islam, karakteristik wirausahawan muslim, ciri-ciri kewirausahawan dan karakteristik keberhasilan.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri atas jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan tahapan penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis terdiri dari: *pertama*, laporan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin. *Kedua*, analisis terhadap hasil penelitian berdasarkan landasan teori yang telah disusun yang berisi: gambaran umum tentang Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Fakultas Syaiah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Bab V merupakan penutup dari penelitian yang dilakukan, terdiri dari kesimpulan dan saran.